

Dasar pemikirannya:

- Pada awalnya lateks akan mengalir cepat kemudian lambat, hingga akhirnya berhenti
- Terhentinya aliran lateks karena terjadi penyumbatan pada ujung pembuluh lateks karena gumpalan lateks
- Lateks akan mengalir bila lapisan sumbatan dibuang dengan mengiris kulit pada sadapan berikutnya
- Irisan tipis cukup untuk membuang sumbatan tersebut.

Konsumsi Kulit menurut Sistem Sadap

Sistem Sadap	Konsumsi Kulit		
	PerSadap (mm)	Perbulan (cm)	Pertahun (cm)
½ S d/2	1.82	2.30	28
½ S d/3	2.00	1.80	20
½ S d/4	2.10	1.45	17

Panduan kulit yang telah di gunakan



Panduan kulit yang akan digunakan



Sumber: Balai Penelitian Sembawa, 2003

Frekuensi Penyadapan

- Frekuensi penyadapan: jumlah penyadapan yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu
- Penentuan frekuensi penyadapan berkaitan dengan panjang irisan dan intensitas penyadapan
- Panjang irisan: ½ S (spiral)
- Frekuensi penyadapan: 2 tahun pertama: d/3 (3 hari sekali) tahun selanjutnya: d/2 (2 hari sekali) panjang irisan dan frekuensi penyadapan bebas.

Waktu Penyadapan

Sebaiknya penyadapan dilakukan Jam 5.00-7.30 pagi hari, dengan dasar pemikirannya:

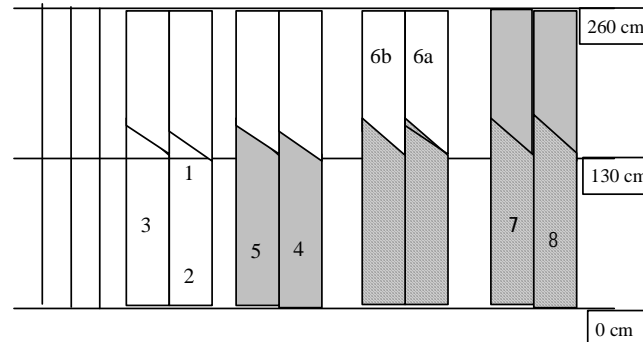
- Jumlah lateks yang keluar dan kecepatan aliran lateks dipengaruhi oleh tekanan turgor sel
- Tekanan turgor mencapai maksimum pada saat menjelang fajar, kemudian menurun bila hari semakin siang
- Pelaksanaan penyadapan dapat dilakukan dengan baik bila hari sudah cukup terang.

E. SISTEM EKSPLOITASI

- Kemampuan tanaman karet dalam menghasilkan lateks berubah dari waktu ke waktu
- Aturan penyadapan harus disesuaikan. Cara penyadapan menurut aturan-aturan tertentu yang dilakukan pada suatu periode, tersusun dalam suatu sistem disebut sistem sadap
- Beberapa sistem sadap yang dirangkai dan dilakukan secara berurutan. Sepanjang waktu produksi tanaman.

Sistem Eksploitasi Tanaman Karet

Nomor	Sistem Sadap	Jangka Waktu Sadap (Tahun)	Notasi
0 (I)	TBM	5	-
1 (II)	1/2S d/ 3	2	A (B0-1)
2 (II)	½ S d/ 2	3	A (B0-1)
3 (II)	½ S d/ 2	4	B (B0-2)
4 (III)	½ S d/ 2	4	C (B1-1)
5 (III)	½ S d/ 2	4	D (B1-2)
6a (IV)	½ S d/ 2	2	H0-1
6b (IV)	½ S d/ 2	2	H0-2
7-8 (VI)	BEBAS	4	BEBAS
Jumlah		30	



Sumber:

Sapta Bina Usaha Tani Karet. 2003. Pusat Penelitian Karet. Balai Penelitian Sembawa

Pencetakan leaflet ini didanai oleh SRAS-CFC Project.



PENYADAPAN TANAMAN KARET

SISTEM WANATANI BERBASIS KARET



Smallholder Rubber Agroforestry System

Pegangan untuk di Lapangan — 2005

Penyadapan

Suatu tindakan membuka pembuluh lateks agar lateks yang terdapat di dalam tanaman karet keluar.

Syarat Penyadapan yang Baik

- Menghasilkan lateks banyak
- Biayanya rendah
- Tidak mengganggu kesinambungan produksi tanaman.

Tahapan Penyadapan Sesuai Aturan

A. MENENTUKAN MATANG SADAP

Matang Sadap Pohon

Tanaman karet siap sadap bila sudah matang sadap pohon. Matang sadap pohon tercapai apabila sudah mampu diambil lateksnya tanpa menyebabkan gangguan terhadap pertumbuhan dan kesehatan tanaman. Kesanggupan tanaman untuk disadap dapat ditentukan berdasarkan "umur dan lilit batang".

Umur Tanaman dan Pengukuran Lilit Batang

Penyadapan dapat dilakukan sekitar umur 4.5-6 tahun tergantung pada klon dan lingkungan. Umur tersebut tidak dapat dijadikan pedoman baku untuk menentukan matang sadap, sehingga yang hanya dapat dijadikan pedoman untuk menentukan matang sadap adalah dengan melakukan pengukuran lilit batang.

Pengukuran lilit batang terhadap pohon yang sudah masuk matang sadap dapat dilakukan dengan:

1. Lilit batang 45 cm atau lebih
2. Ketinggian 100 cm dpo (di atas pertautan okulasi).

Matang Sadap Kebun

Apabila pada kebun, jumlah tanaman matang sadap sudah mencapai >60%. Misalkan, jarak tanam: 6x3 m (555 pohon/ha), maka pohon matang sadapnya sudah mencapai 333 pohon/ha. Hal ini didasarkan pada produksi yang dihasilkan secara ekonomis cukup menguntungkan untuk memproduksi sejumlah pohon tersebut.

Standar Lilit Batang

Umur (bln)	Lilit Batang (Cm)	Umur (bln)	Lilit Batang (Cm)
12	10.58	36	27.69
18	14.35	42	32.34
24	18.55	48	36.88
30	23.05	54	38.35
		60	45.25

B. PERSIAPAN BUKA SADAP

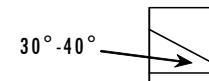
Alat-Alat Persiapan Buka Sadap

- 1) Meteran kain 150 cm, untuk mengukur lilit batang
- 2) Meteran kayu 100 cm, untuk menentukan ketinggian pengukuran lilit batang
- 3) Mal sadap
- 4) Sepotong kayu: panjang 130 cm
- 5) Plat seng dengan lebar 6 cm, panjang 50-60 cm dipakukan pada ujung kayu dengan sudut 120°
- 6) Pisau mal, besi berujung runcing dan bertangkai untuk menoreh kulit waktu menggambar bidang sadap
- 7) Talang sadap
Seng: lebar 2.5 cm; panjang 8 cm
Guna: Untuk mengalirkan lateks ke mangkuk sadap
- 8) Tali cincin, yang terbuat dari ijuk, ban, plastik atau tali plastik. Guna: untuk mencantolkan cincin mangkuk dengan mengikat tali ke batang karet
- 9) Cincin mangkuk, terbuat dari kawat yang digunakan untuk meletakkan mangkuk sadap
- 10) Mangkuk sadap terbuat dari tanah, plastik, aluminium. Guna: untuk menampung lateks
- 11) Pisau sadap
Ada dua macam:
 - a. pisau sadap tarik
 - b. pisau sadap dorong.

C. TEKNIS PELAKSANAAN BUKA SADAP

Penggambaran Bidang Sadap

- 1) Dilakukan pada pohon dan kebun yang sudah matang sadap
- 2) Ditetapkan berdasarkan:
 - a. Tinggi bukaan sadap
 - b. Arah dan sudut kemiringan irisan sadap
 - c. Panjang irisan sadap
 - d. Letak bidang sadap
- 3) Penggambaran bidang sadap:
 - a. Tanaman okulasi 130 cm dpo
 - b. Tanaman seedling 100 cm
 - c. Arah: dari kiri atas ke kanan bawah
Alasannya:
· Pembuluh lateks posisinya dari kanan atas ke kiri bawah membentuk sudut 3.7° dengan bidang datar.
- 4) Sudut kemiringan sadap
 - a. Bidang sadap bawah: 30°-40° terhadap bidang datar.
 - b. Bidang sadap atas: 45°.



Kemiringan Irisan Sadap Berpengaruh pada

- 1) Jumlah pembuluh lateks yang terpotong
- 2) Aliran lateks ke arah mangkuk sadap (membeku, menyimpang dari alur aliran lateks).

Panjang Irisan Sadap (pis) Berpengaruh pada

- 1) Produksi dan pertumbuhan
- 2) Konsumsi kulit
- 3) Keseimbangan produksi jangka panjang
- 4) Kesehatan tanaman. Anjuran pis: 1/2 S (irisian miring sepanjang 1/2 spiral (lingkaran))
- 5) Letak bidang sadap
- 6) Arah Timur Barat (pada jarak antar tanaman yang sempit). Tujuannya: pelaksanaan penyadapan cepat dan mudah dikontrol.

Pemasangan Talang Sadap dan Mangkuk Sadap

- 1) Setelah penggambaran bidang sadap
- 2) Diletakkan di bawah ujung irisan sadap bagian bawah, tujuannya:
 - a. Agar tidak mengganggu penyadapan
 - b. Lateks dapat mengalir dengan baik
 - c. Tidak banyak meninggalkan bekuan.
- 3) Mangkuk sadap diletakkan di atas cincin mangkuk dan diikat dengan tali ke batang.

D. PELAKSANAAN PENYADAPAN

Kedalaman Irisan Sadap

Kedalaman irisan sadap dianjurkan 1–1.5 mm dari kambium

Dasar pemikiran:

- 1) Di dalam kulit batang terdapat pembuluh lateks, semakin ke dalam semakin banyak
- 2) Jangan sampai terjadi kerusakan kambium agar kulit pulihan dapat terbentuk dengan baik
- 3) Lamanya penyadapan 25–30 tahun.

Lingkaran Saluran Lateks yang Terpotong

Kedalaman irisan sadap dari kambium (mm)	Saluran Latex yg Terpotong
2.0	38
1.5	48
1.0	62
0.5	80

Ketebalan Irisan Sadap

Dianjurkan ketebalan sadap sekitar 1.5–2.0 mm setiap penyadapan.